

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil masih menjadi "*hidden hunger*" yang mengancam keselamatan ibu dan janin secara global. Berdasarkan data *World Health Organization* (2024), prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia berada pada angka 35,5%, dengan estimasi beban kasus tertinggi berada di Asia Tenggara dan Afrika. WHO melaporkan bahwa anemia berkontribusi terhadap 20% dari seluruh kematian ibu di dunia. Menurut WHO, anemia pada kehamilan sering kali disebabkan oleh kekurangan zat besi dan dapat meningkatkan risiko keguguran, persalinan prematur, bayi berat lahir rendah, serta meningkatkan kematian ibu dan neonatal (WHO, 2024).

Permasalahan anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang kronis. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2024 yang dirilis oleh Kemenkes RI, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai sekitar 27,7% hingga 48,9 %. Secara nasional, persentase ibu hamil yang benar-benar mengonsumsi minimal 90 tablet Fe selama masa kehamilan masih di bawah target Rencana Strategis Kemenkes, dengan angka kepatuhan yang efektif (diminum setiap hari sesuai aturan) hanya menyentuh sekitar 38% hingga 40% di tingkat kabupaten/kota (Kemenkes RI, 2024).

Anemia akibat kurangnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil berdampak serius bagi ibu dan janin. Pada ibu, dapat timbul kelelahan ekstrem, imunitas rendah, infeksi lebih rentan, perdarahan persalinan, hingga kematian maternal. Pada janin, berujung pada IUGR, kelahiran prematur, BBLR, serta gangguan kognitif jangka panjang. Konsumsi tablet Fe selama hamil krusial untuk pencegahan dan optimalisasi kesehatan ibu serta perkembangan janin (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2024), kejadian anemia pada ibu hamil di tingkat provinsi masih fluktuatif. Cakupan ibu hamil yang mengonsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan baru mencapai 68,3%, sehingga masih berada di bawah target nasional yaitu 80 %. Kondisi ini menyebabkan angka anemia masih cukup tinggi, terutama pada pemeriksaan trimester ketiga (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2024).

Berdasarkan data dari Dinkes Kota Bengkulu mengenai 3 puskesmas dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe terendah, yaitu di Puskesmas Padang Serai mencatatkan angka terendah pertama di Kota Bengkulu sebesar 31,9%, kedua Puskesmas Kuala Lempuing dengan angka 34,1%, dan posisi ketiga Puskesmas Sawah Lebar sebesar 41,2%. (Dinkes Kota Bengkulu, 2024).

Selama masa kehamilan, anemia defisiensi zat besi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi dan berisiko tinggi memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Tablet Fe diberikan sebagai bagian dari program

pencegahan anemia untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang meningkat selama kehamilan, namun kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ini masih menjadi tantangan di banyak komunitas kesehatan (Siswati, E, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa selain faktor pengetahuan, kunjungan antenatal, dan peran tenaga kesehatan, dukungan dari suami merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan ibu untuk secara konsisten mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran, suami yang terlibat dalam memberikan dukungan emosional, fisik, dan praktis dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk minum suplementasi zat besi secara teratur (Siswati, E, 2025).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya pengaruh antara dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, di mana suami yang memberikan dukungan cenderung meningkatkan keteraturan konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil. (Chusniyati, dkk 2022). Walaupun demikian, sebagian penelitian lain menemukan hasil yang tidak konsisten, seperti pada studi di Puskesmas Bara-Baraya yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan antara dukungan suami dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Hasiba, 2023).

Penelitian selanjutnya telah menemukan pengaruh antara dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, tetapi masih terdapat keterbatasan penelitian di konteks pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas. Hal serupa juga dilaporkan oleh Nur Alifah, dkk. (2024)

di Desa Watuwungkuk yang menunjukkan pengaruh signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, namun penelitian tersebut dilaksanakan di tingkat desa, bukan fasilitas kesehatan seperti puskesmas, sehingga *generalizabilitas* hasil terhadap *setting* puskesmas masih kurang kuat (Alifah, N., dkk. 2024).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan mewawancarai 10 orang ibu hamil di Puskesmas Padang Serai dan Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu didapati 4 orang diantaranya memiliki dukungan suami yang cukup baik dalam pendampingan selama kehamilan khususnya pemantauan konsumsi Tablet Fe, 6 diantaranya tidak memiliki dukungan suami, baik dalam konsumsi tablet Fe, maupun pendampingan selama hamil, bahkan suaminya tidak mengetahui apa saja yang harus dikonsumsi oleh ibu.

Dengan mempertimbangkan bukti empiris yang terdapat dilatar belakang tersebut maka, penelitian ini menjadi **sangat urgent dan strategis** untuk dilakukan, karena bertujuan mengidentifikasi secara komprehensif pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada 10 ibu hamil diperoleh masih rendahnya dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, maka pertanyaan peneliti adalah “Apakah ada pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahui adanya pengaruh dukungan suami dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu.

#### **2. Tujuan khusus**

- a. Diketahui rata-rata dukungan suami sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu.
- b. Diketahui perbedaan dukungan suami pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu.
- c. Diketahui pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan Konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu.

##### **2. Manfaat Praktisi**

###### **a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Sebagai bahan masukan agar bisa meningkatkan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan, yang memberikan asuhan pada ibu hamil, dibutuhkan dukungan suami untuk mencegah terjadinya anemia dalam kepatuhan konsumsi tablet Fe.

###### **b. Bagi Puskesmas**

Sebagai bahan meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan masukan bagi perencanaan program dalam pelaksanaan kerja dalam bidang maternitas, khususnya untuk mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil dengan dukungan suami dalam kepatuhan konsumsi tablet Fe.

###### **c. Bagi Ibu Hamil dan Suami**

Diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan pada ibu hamil dan suami mengenai pentingnya kebutuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil serta dapat meningkatkan praktik langsung peran dukungan suami dalam kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan data awal maupun bahan panduan untuk penelliti yang akan datang.

**E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dapat digunakan sebagai pembeda terhadap penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| No | Judul Penelitian<br>Dan Penulis                                                                                             | Nama Jurnal<br>Dan<br>Tahun               | Metode/<br>Desain Penelitian                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                  | Perbedaan Penelitian                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pentingnya Dukungan Suami Dalam Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Besi Di Bpm Sm Singgosari (Siswati, E., et al) | Prima Wiyata Health (2025)                | Menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan ibu hamil. | Temuan menunjukkan bahwa dukungan suami tidak hanya berfungsi sebagai dorongan motivasi tetapi juga memiliki dimensi emosional dan sosial yang secara signifikan memengaruhi kesiapan ibu hamil untuk mengikuti rekomendasi medis | Tempat penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, metode penelitian |
| 2. | Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu                                                                              | Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (2023) | Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> dengan jumlah sampel 30                                                            | Penelitian didapatkan tidak ada hubungan/                                                                                                                                                                                         | Tempat penelitian, waktu penelitian, jenis                               |

|    |                                                                                                                       |                                                                            |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|    | Hamil Dalam Mengkonsums i Tablet FE Di Puskesmas Bara-Baraya (Hasiba, dkk)                                            |                                                                            | ibu hamil, yang dikumpulkan secara teknik <i>simple random sampling</i> dengan menggunakan data primer dan sekunder.                                                            | pengaruh dukungan suami/keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE ( $p=0,424$ ).                                                                                                                                                                                                                               | penelitian, jumlah sampel                                                       |
| 3. | Dukungan Suami Dan Kepatuhan Mengkonsums i Tablet FE Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bekasi (Chusniyati, N., dkk )        | IJNSP ( <i>Indonesian Journal of Nursing Science and Practice</i> ) (2022) | Desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Jumlah sampel 87 ibu hamil dengan teknik <i>purposive sampling</i> . | Analisis didapatkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil ( $p < 0,05$ )                                                                                                                                                                                                        | Jenis penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah sampel penelitian |
| 4. | Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengkonsums i Tablet Fe pada Ibu Hamil di Desa Watuwungkuk (Alifah, N., dkk) | Jurnal <i>Medicare</i> (2026)                                              | Menggunakan desain korelasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> , populasi seluruh ibu hamil sebanyak 33 ibu hamil.                                                    | Hasil analisis menggunakan uji statistik Pearson <i>Chi-Square</i> menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 dengan $\alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Desa Watuwungkuk. Semakin tinggi dukungan suami, maka | Waktu penelitian, tempat penelitian, jumlah sampel                              |

|  |  |  |  |                                                                                                |  |
|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  | semakin besar tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe diwilayah desa tersebut. |  |
|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

